

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berlandaskan hasil studi yang sudah dijalankan peneliti tentang Implementasi Metode Asertif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta didik di Ma Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, maka bisa ditarik simpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode asertif dilatar belakangi oleh kemampuan peserta didik yang berlainan dalam menerima dan memahami pembelajaran, terlebih lagi dengan metode pembelajaran yang disampaikan secara lisan, sehingga guru sebisa mungkin memiliki inovasi dalam tiap-tiap aktivitas pembelajaran. Maka, perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode asertif sudah disusun secara terstruktur oleh peneliti yang berpedoman pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dijalankan dengan pelatihan asertivitas dan diskusi.
2. Pada fase pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode asertif bermaksud untuk menstimulus otak agar siap dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga dalam aktivitas diskusi ia bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya agar terampil berbicara, tegas dalam menyampaikan pendapat didepan umum dengan penyampaian yang tidak mengintimidasi.
3. Dalam konteksnya, evaluasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode asertif, tidak hanya perihal penilaian kognitif peserta didik, tetapi juga penilaian psikomotor, dan juga penilaian afektif. Dengan stimulus yang diberikan sebelum aktivitas pembelajaran dimulai, peserta didik dilatih untuk berpikir perihal bagaimana ia harus berpendapat, menyampaikan perasaan di depan orang banyak dengan bahasa yang baik dan tentunya bisa dijadikan bekal dalam hal *public speaking*. Meskipun, metode yang dipakai ialah baru oleh peneliti yang mana peserta didik juga harus beradaptasi, tapi tidak menutup kemungkinan untuk belajar menciptakan metode yang kreatif dan inovatif.

### B. Saran

1. Pada Kepala Madrasah, Ustadz dan Ustadzah, dan segenap tenaga pendidik MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

Hendaknya Kepala Madrasah, Ustadz dan Ustadzah, dan segenap tenaga pendidik mengoptimalkan waktu dalam tiap-tiap aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan memaksimalkan perencanaan pembelajaran pada para peserta didik sehingga peserta didik bisa mendorong dirinya untuk tampil didepan umum dengan tegas dan terampil, serta memperhatikan karakteristik siswa terkait pembelajaran, inovasi dalam pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar.

2. Pada para peserta didik.

Hendaknya peserta didik bisa berlatih untuk menanamkan sikap tegas terhadap pendapatnya, tetapi dengan bahasa yang baik tidak mengintimidasi orang lain, sehingga bisa meningkatkan kemampuan berpikir dan juga melatih keterbukaan dengan lingkungan sekitarnya. Juga dalam tiap-tiap pembelajaran diamati dan dipahami dengan sungguh-sungguh, diperhatikan dengan respon yang baik, dan tak lupa untuk mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan sebagai bekal bermasyarakat.

3. Pada peneliti yang akan datang.

Hasil studi ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait metode asertif dengan membahas inovasi dan kenaikan aktivitas pembelajaran.